

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN 2018-2022

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh:

Rio Darma Prasista

1120 31196

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP
FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN TAHUN
2018-2022**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

RIO DARMA PRASISTA

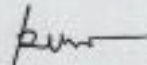
Nomor Induk Mahasiswa: 112031196

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Selasa tanggal 25 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

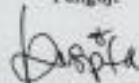
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Rusmawan Wahyu Anggoro, Dr., MSA., Ak., CA.

Penguji



Ika Puspita Kristianti, SE., M.Acc., Ak., CA.

Yogyakarta, 25 Juni 2024

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua



Wahni Prujogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018-2022. Profitabilitas diukur menggunakan *return on asstes*, likuiditas diukur menggunakan *current ratio*, *leverage* diukur menggunakan *debt-to-equity ratio*. Variabel dependen yang digunakan adalah *financial distress* yang diproksikan menggunakan model *Altman Z-score* dalam menunjukkan *financial stability* perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan. Populasi penelitian ini berjumlah 33 perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel diperoleh menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan kriteria yang digunakan, diperoleh 16 sampel dari 33 perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018-2022. Jumlah data yang diolah sebanyak 80 data dengan menggunakan *software SPSS 27*. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil uji analisis menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial stability*, likuiditas berpengaruh positif terhadap *financial stability*, *leverage* berpengaruh negatif terhadap *financial stability*.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, *Financial Distress*, *Financial Stability*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor kesehatan mencakup penyediaan layanan dan produk kesehatan, dari penelitian dan pengembangan hingga penyediaan layanan kepada masyarakat. Sebelum pandemi, sektor ini stabil dan didorong oleh pertumbuhan populasi, permintaan layanan kesehatan, dan kesadaran kesehatan yang meningkat. Semua itu memberikan momentum positif bagi perusahaan di sektor kesehatan.

Pandemi Covid-19 mengubah lanskap bisnis sektor kesehatan dengan meningkatnya permintaan, tetapi juga menghadirkan tantangan baru seperti perubahan kebijakan pemerintah, fluktuasi pasar, ketidakpastian regulasi, dan pembatasan kegiatan. Setelah pandemi mereda, PDB sektor kesehatan menurun drastis akibat turunnya permintaan layanan kesehatan, menimbulkan tantangan besar bagi perusahaan untuk bertahan. Sementara itu, sektor-sektor lain mengalami peningkatan signifikan karena normalisasi aktivitas bisnis pasca pandemi.

Profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* memainkan peran krusial dalam menentukan tingkat *financial distress* suatu perusahaan (anisa et al., 2023). Rasio keuangan membantu mengidentifikasi kondisi keuangan dan memprediksi *financial distress* (Widarjo & Setiawan, 2009).

Profitabilitas adalah indikator kesehatan *financial* perusahaan. indikator tersebut digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu. Perusahaan dengan keuntungan rendah cenderung kesulitan dalam membiayai operasional atau menginvestasikan kembali untuk pertumbuhan (Apriliake et al., 2024).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya (Agusti, 2013). Tingkat likuiditas yang tinggi mengurangi kemungkinan perusahaan untuk mengalami *financial distress* (Mahaningrum & Merikusiwato, 2020).

Leverage menunjukkan sejauh mana utang digunakan untuk membiayai aset perusahaan dan menilai pengaruh utang dalam pengelolaan aset dan investasi (Palepu & Healy, 2012).

Financial distress adalah tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum kebangkrutan atau likuidasi, sering digambarkan dengan istilah kegagalan, kepailitan, dan kesulitan keuangan (Rahmy, 2015). Jika tidak segera diatasi, hal ini dapat menurunkan kepercayaan pemegang saham (Christine et al., 2019).

Financial distress mengancam semua perusahaan, termasuk perusahaan besar. Kompleksitasnya membuat topik ini menarik untuk diteliti, karena banyak perusahaan berusaha menghindarinya. Menurut Palepu & Healy (2012), dampak *financial distress* sangat luas, tidak hanya merugikan perusahaan, tetapi juga banyak pihak lainnya.

Penelitian ini bertujuan mengisi kesenjangan pengetahuan dengan menyelidiki hubungan antara profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* dengan *financial distress* di perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022, mengingat penelitian sebelumnya masih terbatas dalam fokus ini.

Rumusan Masalah

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress* perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *financial distress* perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *financial distress* perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan dalam menentukan strategi perusahaan agar lebih mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi rasio-rasio keuangan sehingga perusahaan dapat terhindar dari *financial distress*. Selain itu penelitian ini dapat memberikan wawasan terhadap investor agar dapat menentukan keputusan investasi.

KAJIAN PUSTAKA

Landasan Teori

Signaling Theory

Signaling theory pertama kali dikemukakan oleh Spence pada tahun 1973. Menurut Gumanti (2012), teori ini menguraikan proses manajemen mengambil keputusan dalam menyampaikan informasi kepada investor mengenai keputusan yang akan diambil di masa depan. Data yang disajikan oleh perusahaan melalui laporan keuangan menjadi sinyal yang berupa kabar baik ataupun kabar buruk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(Harmadji et al., 2018). Jika perusahaan menyampaikan kabar baik, ini akan menciptakan kesan positif pada pemegang kepentingan dan dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Namun, jika perusahaan memberikan kabar buruk, informasi akan disampaikan dengan lebih terbatas (Gantjowati & Nugraheni, 2014).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan menggambarkan bahwa perusahaan mampu memperoleh laba yang tinggi (Dewi et al., 2019). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan dalam pengukuran tingkat profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA).

Likuiditas

Menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya (Pujianty & Khairunnisa, 2021). Perusahaan dapat dikatakan likuid apabila menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya sesuai dengan jatuh tempo (Mahaningrum & Merikusiwati, 2020). *Current ratio* merupakan indeks kunci dalam pengukuran likuiditas perusahaan (Palepu & Healy, 2012). Berdasarkan pernyataan tersebut maka dalam penelitian ini peneliti memutuskan menggunakan *current ratio* untuk mencerminkan likuiditas perusaha.

Leverage

Leverage muncul akibat penggunaan dana dari pihak ketiga perusahaan yang berbentuk utang. Rasio ini mencerminkan hubungan antara utang jangka

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pendek dan utang jangka panjang perusahaan terhadap ekuitas dan aset perusahaan. Semakin tinggi rasio *leverage* maka semakin tinggi pula risiko perusahaan untuk mengalami *financial distress* (Ayuningtiyas, 2019). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan dalam mengukur tingkat *leverage* perusahaan adalah *Debt-to-Equity Ratio* (DER).

Financial Distress

Piatt dan Piatt (2002) mengemukakan *financial distress* dinyatakan menjadi fase terakhir dari penurunan perusahaan yang terjadi sebelum kejadian yang lebih serius seperti kebangkrutan atau likuidasi. Dalam penelitian ini *financial distress* diprosikan menggunakan perumusan model *Altman Z-score*. Perusahaan dapat dikatakan memiliki *financial stability* atau terhindar dari *financial distress* apabila $Z > 2.67$. Perusahaan yang memiliki Z diantara 1.81 sampai dengan 2.67 perusahaan berada di kategori *grey area* (zona abu-abu). Sedangkan apabila perusahaan memiliki $Z < 2.67$ maka perusahaan mengalami *financial distress* atau *financial stability* perusahaan buruk.

Penelitian Terdahulu

Pedoman pertama penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Pujianty dan Khairunnisa (2021) mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas, inflasi, dan nilai tukar terhadap *financial distress* terhadap perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI. Sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan selama periode 2014-2018. Sehingga diperoleh sebanyak 65 data yang terdiri dari 13 sampel perusahaan sub sektor tekstil dan garmen selama 2014-2018. Metode analisis yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

diterapkan adalah regresi data panel. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif signifikan dari profitabilitas terhadap *financial distress*. Namun, tidak terlihat adanya pengaruh dari likuiditas terhadap *financial distress*.

Pedoman penelitian yang kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rahmy (2015) mengenai pengaruh profitabilitas, *financial leverage*, *sales growth*, dan aktivitas terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2009-2012 menggunakan metode analisis regresi logistik. Studi ini memilih 66 perusahaan dalam subsektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sampelnya. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*, sementara *financial leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.

Penelitian ketiga yaitu penelitian yang dilakukan oleh Bader & Damayanti (2024) mengenai pengaruh kinerja keuangan dan *corporate governance* terhadap *financial distress* pada perusahaan BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 sampai 2021. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan 10 sampel perusahaan dengan 40 total data. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah profitabilitas yang diprosikan menggunakan *return on asset* menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, sementara likuiditas yang diprosikan dengan *current ratio* dan *leverage* yang diprosikan dengan menggunakan *debt-to-equity ratio* menunjukkan hasil berpengaruh secara positif dan negatif terhadap *financial distress*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penelitian keempat yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilaksanakan oleh Christine et al (2019) mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, total arus kas, dan ukuran perusahaan sehubungan dengan *financial distress* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2017 menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 132 data yang diperoleh dari 33 sampel perusahaan. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kondisi *financial distress*. Sebaliknya, *leverage* memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap kondisi *financial distress*.

Penelitian kelima yang menjadi pedoman adalah penelitian yang dilakukan oleh Anisa et al (2023) mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sebelum dan selama Covid-19 (2017-2021). Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Sampel penelitian berjumlah 21 sampel perusahaan sehingga diperoleh 105 data yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan variabel likuiditas dan *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*. Namun, tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari profitabilitas terhadap *financial distress*.

Penelitian keenam merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Saputri dan Padnyawati (2021) mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terdaftar di BEI selama 2017-2019 dengan menerapkan metode analisis regresi logistik. Penelitian ini melibatkan populasi 48 perusahaan, dengan 26 perusahaan memenuhi kriteria sebagai sampel, menghasilkan total 78 data yang dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, profitabilitas mempengaruhi *financial distress* secara positif, tetapi tidak signifikan secara statistik. Likuiditas dan *leverage* memengaruhi *financial distress* secara negatif, tetapi tidak signifikan secara statistik.

Penelitian ketujuh yang menjadi pedoman dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilaksanakan oleh Dewi et al., (2019) mengenai pengaruh rasio likuiditas, rasio *leverage*, dan rasio profitabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur selama periode 2015-2017 menggunakan metode analisis regresi logistik. Sebanyak 79 perusahaan digunakan sebagai sampel sehingga terkumpul data sebanyak 237 data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas memiliki dampak negatif terhadap *financial distress*, sementara *leverage* tidak memiliki dampak terhadap *financial distress*.

Penelitian kedelapan yang digunakan menjadi acuan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Mahaningrum Merikusiwati (2020) mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap *financial distress* perusahaan sektor industri dasar dan kimia periode 2016-2017. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi logistik dengan 39 sampel perusahaan dan total data observasi sebanyak 117 data. Hasil penelitian menunjukkan variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Sementara itu untuk variabel profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap *financial distress*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penelitian kesembilan yang menjadi pedoman dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Islamiati et al., (2024) mengenai *operating capacity*, *sales growth*, *leverage*, dan profitabilitas terhadap *financial distress* perusahaan sektro transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis regresi linear berganda dengan 22 sampel perusahaan dan total data yang digunakan untuk melakukan observasi berjumlah 88 data. Hasil penelitian menunjukkan variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*, sementara variabel *leverage* memiliki pengaruh secara positif terhadap *financial distress*.

Penelitian kesepuluh yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Mala Sari & Isbanah, (2024) mengenai pengaruh likuiditas, *sales growth*, ukuran perusahaan, arus kas operasi, *CEO durability*, dan *intellectual capital* terhadap *financial distress* perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi logistik dengan 17 sampel perusahaan dan total data observasi sebanyak 85 data. Hasil penelitian menunjukkan variabel likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress*.

Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Financial Distress*

Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan (Widarjo & Setiawan, 2009). Rasio ini secara sederhana diambil dari laporan posisi keuangan (Christine et al., 2019). Rasio ini dapat diukur menggunakan *return on assets* (ROA) atau tingkat pengembalian aset

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(Mahaningrum & Merkusiwati, 2020). ROA menunjukkan jumlah keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan untuk setiap aset yang diinvestasikan (Palepu & Healy, 2012). Semakin tinggi rasio profitabilitas maka perusahaan dapat dikatakan memiliki *financial stability* sehingga rendah kemungkinan perusahaan untuk mengalami *financial distress*. Konsep ini sesuai dengan *signaling theory* yang menunjukkan sinyal positif bagi pemegang kepentingan untuk melakukan investasi. Dengan demikian, hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H1: Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *financial stability*.

Pengaruh Likuiditas Terhadap *Financial Distress*

Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dalam jangka waktu yang pendek (Pujianty & Khairunnisa, 2021). Semakin tinggi rasio likuiditas maka semakin kecil kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*. Rasio likuiditas dapat diukur menggunakan *current ratio* (Saputri & Padnyawati, 2021). *Current ratio* merupakan indeks kunci dalam pengukuran likuiditas perusahaan (Palepu & Healy, 2012). Berdasarkan *signaling theory* tingkat likuiditas perusahaan dapat memberikan sinyal kepada pemegang kepentingan perusahaan dalam menentukan keputusan investasi. Apabila tingkat likuiditas tinggi maka kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* menjadi lebih rendah (Mahaningrum & Merkusiwati, 2020). Hal tersebut dapat menggambarkan perusahaan memiliki *financial stability*. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis berikut:

H2: Likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap *financial stability*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh *Leverage* Terhadap *Financial Distress*

Variabel *leverage* menggambarkan hubungan antara utang perusahaan (utang jangka pendek dan utang jangka panjang) dengan ekuitas maupun aset perusahaan (Rahmy, 2015). Rasio ini dapat diukur menggunakan *debt-to-equity* ratio untuk mengetahui berapa banyak utang perusahaan yang digunakan untuk mendanai ekuitas perusahaan (Palepu & Healy, 2012). Semakin tinggi rasio *leverage* maka semakin tinggi pula risiko perusahaan untuk mengalami *financial distress* (Christine et al., 2019). Berdasarkan pernyataan tersebut perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi maka perusahaan memiliki *financial stability* kat *leverage* yang tinggi maka perusahaan memiliki *financial stability* yang buruk. Hal ini tentu dapat dikaitkan dengan *signaling theory* jika perusahaan memiliki tingkat rasio *leverage* yang tinggi maka sinyal yang diberikan perusahaan merupakan sinyal yang buruk bagi para pemegang kepentingan untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut. Dengan demikian, hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

H3: *Leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap *financial stability*.

METODOLOGI PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menganalisis hubungan profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* dengan *financial distress* perusahaan sektor kesehatan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan dalam menentukan kebijakan perusahaan dalam memutuskan strategi perusahaan dimasa yang akan datang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

supaya terhindar dari *financial distress*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Sampel dan Populasi Penelitian

Populasi Penelitian

Populasi merujuk pada kumpulan dari obyek yang diteliti (Alghifari, 2010). Dalam konteks ini populasi mencakup semua subyek yang menjadi fokus pada penelitian ini. Penelitian ini melibatkan 33 perusahaan di sektor kesehatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian kecil dari keseluruhan populasi yang digunakan dalam penelitian (Alghifari, 2010). Metode yang digunakan dalam pengumpulan sampel adalah *purposive sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti untuk memenuhi tujuan penelitian. Berikut kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian:

1. Perusahaan di sektor kesehatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama rentang waktu penelitian (2018-2022).
2. Perusahaan di sektor kesehatan yang telah menerbitkan laporan keuangan setiap tahunnya selama lima tahun berturut-turut selama periode penelitian (2018-2022), dan memberikan semua informasi yang diperlukan untuk variabel-variabel penelitian.

Sumber Data

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penelitian ini mengumpulkan data dengan metode observasi nonpartisipan. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan membaca, mengumpulkan, mencatat data-data dan informasi yang diperlukan dalam laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan sektor kesehatan selama periode penelitian (2018-2022) melalui situs www.idx.co.id.

Jenis dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah

1. Variabel independen menurut Alghifari (2010) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen.
2. Variabel dependen menurut Alghifari (2010) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.

Metode dan Teknik Analisis

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Alghifari (2010) uji ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan informasi atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Data tersebut digambarkan melalui rata-rata (mean), standar deviasi, variasi minimum dan maksimum, sum, dan range dari setiap variabel yang diteliti.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah residual yang telah distandarisasi dalam model regresi mengikuti garis distribusi normal (Junaidi, 2010). Salah satu metode untuk melakukan uji normalitas adalah dengan menggunakan pendekatan grafik *Probability Plot* (Santoso, 2000). Dalam metode ini, residual dianggap normal jika titik-titik data mengikuti atau mendekati garis diagonal pada plot tersebut.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah terjadi penyimpangan dalam asumsi klasik dalam analisis regresi. (Junaidi, 2010) heteroskedastisitas terjadi ketika terdapat perbedaan variansi residual di antara pengamatan dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas dapat diidentifikasi dengan mengamati grafik *scatterplot*. Jika dalam grafik *scatterplot* menunjukkan titik-titik yang tersebar dan tidak membentuk pola maka dapat disimpulkan jika data tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Selain menggunakan metode yang sudah dijelaskan uji heteroskedastisitas dapat dilihat menggunakan uji *glejser* dimana keputusan uji jika nilai signifikansi di atas 0.05 maka data tidak mengalami heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau korelasi yang kuat pada setiap variabelnya. Menurut (Nihayah, 2019) untuk mengetahui data yang digunakan terdapat gejala

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Data diindikasikan terdapat gejala multikolinearitas apabila nilai VIF lebih besar dari 10 ($VIF > 10$) dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10 ($tolerance > 0.10$).

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk mengevaluasi ada tidaknya korelasi antara residual dalam model regresi pada berbagai waktu atau urutan pengamatan. Menurut Nihayah (2019) uji autokorelasi dapat diamati dengan menggunakan statistik *Durbin-Watson* (DW). Berikut merupakan kriteria untuk menilai autokorelasi menggunakan *Durbin-Watson*:

- $0 < d < dl$: terdapat autokorelasi positif
- $dl < d < du$: tidak dapat disimpulkan
- $4-dl < d < du$: tidak dapat disimpulkan
- $du < d < 4-du$: tidak ada autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk menyelidiki pengaruh dalam variabel independen terhadap variabel dependen (Nihayah, 2019). Dalam analisis ini terdapat beberapa asumsi yang harus terpenuhi, yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas (Nihayah, 2019).

Pengujian Hipotesis

1. Uji Statistik F

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Nihayah, (2019) uji ini bertujuan untuk memperoleh informasi berkaitan dengan pengaruh variabel independen secara bersamaan (simultan). Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji f adalah apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (H_0 diterima). Begitu pula sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka menolak H_0 .

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan sebagai pengukuran kekuatan prediksi model. Koefisien determinasi memberikan gambaran tentang seberapa baik model regresi yang dibangun dapat memprediksi nilai variabel independen berdasarkan variabel dependen yang ada. Uji ini diukur menggunakan nilai R^2 . Semakin tinggi nilai R^2 , semakin baik model dalam menjelaskan data (Santoso, 2000).

3. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial t digunakan untuk menentukan hasil hipotesis diterima atau ditolak (Junaidi, 2010). Variabel independen memiliki pengaruh parsial terhadap variabel dependen dilihat dari nilai signifikansi ($\alpha = 0.05$). Variabel dependen yang memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka keputusan dalam uji t adalah menerima H_0 . Sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka H_0 ditolak.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan sektor kesehatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian 2018 hingga 2022. Berikut merupakan kriteria sampel yang digunakan oleh peneliti:

1. Perusahaan di sektor kesehatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama rentang waktu penelitian (2018-2022).
2. Perusahaan sektor kesehatan yang menerbitkan laporan keuangan selama lima tahun berturut-turut secara lengkap selama periode 2018 sampai 2022

Tabel 4. 1 Rincian Perhitungan Sampel dan Data Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan sektor kesehatan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia	33
Perusahaan sektor kesehatan yang tidak memiliki riwayat menerbitkan laporan keuangan selama lima tahun berturut-turut selama rentang periode 2018-2022 dan tidak memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian	(17)
Total Sampel	16
Total Data Observasi Awal (16 x 5)	80
Data Outlier	(19)
Total Data Observasi Final	61

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pembahasan

a. Pengaruh profitabilitas terhadap *financial stability*

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen profitabilitas (X1) yang diproksikan menggunakan *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *financial distress* perusahaan sektor kesehatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian 2018 sampai 2022. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai *Unstandardized Beta Coefficients* sebesar 1.122 memperlihatkan koefisien positif. Hasil ini sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti di mana profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *financial distress*. Pengaruh positif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas maka nilai yang diperoleh dari perhitungan *Altman Z-score* akan semakin baik sehingga perusahaan memiliki kemungkinan yang kecil untuk mengalami *financial distress*. Nilai signifikansi sebesar 0.766 (sig. 0.766 > 0.05) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial stability* atau H1 **ditolak**.

b. Pengaruh likuiditas terhadap *financial stability*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas (X2) yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh terhadap *financial distress* perusahaan sektor kesehatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian 2018 sampai 2022. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai *Unstandardized Beta*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Coefficients sebesar 0.699 memperlihatkan nilai koefisien yang positif. Hasil ini sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti dimana semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka semakin tinggi nilai perhitungan *Altman Z-score* sehingga semakin kemungkinan perusahaan untuk mengalami *financial distress*. Nilai signifikansi 0.000 (sig. 0.000 < 0.05) menunjukkan variabel likuiditas memiliki pengaruh terhadap *financial stability* atau H2 **diterima**.

c. Pengaruh *leverage* terhadap *financial stability*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan variabel *leverage* (X3) yang diprosikan menggunakan *Debt-to-Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress* perusahaan sektor kesehatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian 2018 hingga 2022. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan *Unstandardized Beta Coefficients* sebesar -2.422 yang memperlihatkan nilai koefisien negatif. Hasil ini sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan maka semakin rendah nilai perhitungan *Altman Z-Score* perusahaan, yang artinya semakin besar kemungkinan perusahaan untuk mengalami *financial distress*. nilai signifikansi 0.003 (sig. 0.003 < 0.05) menunjukkan variabel *leverage* memiliki pengaruh terhadap *financial stability* atau H3 **diterima**.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti terkait beberapa faktor yang ditentukan oleh peneliti dalam mempengaruhi *financial distress* perusahaan sektor kesehatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 hingga 2022. Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

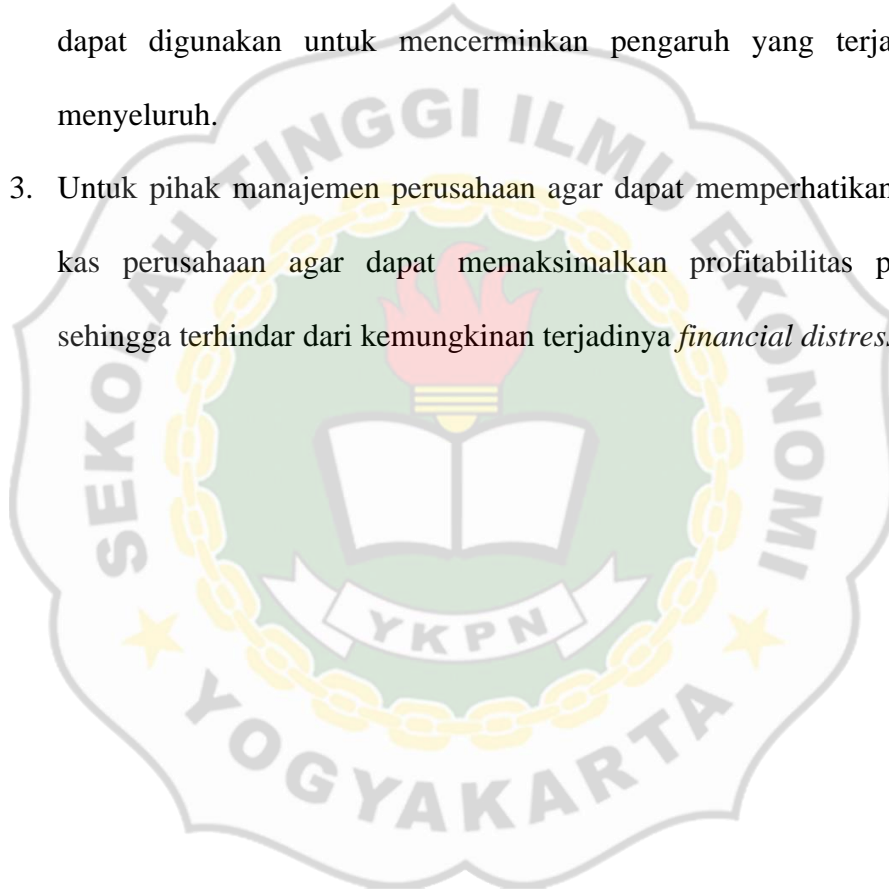
1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial stability* perusahaan sektor kesehatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 sampai 2022.
2. Likuiditas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *financial stability* perusahaan sektor kesehatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 sampai 2022.
3. *Leverage* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *financial stability* perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 sampai 2022.
4. Profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap *financial stability* perusahaan sektor kesehatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 sampai 2022.

Saran

Dengan mempertimbangkan hasil analisis, simpulan dan keterbatasan, saran yang dapat diberikan pada peneliti yang ingin mengembangkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel perusahaan yang digunakan sehingga memperoleh hasil yang dapat mendeskripsikan keadaan yang sesungguhnya dengan lebih baik.
2. Peneliti selanjutnya diharap menambahkan variabel-variabel lain yang dapat digunakan untuk mencerminkan pengaruh yang terjadi secara menyeluruh.
3. Untuk pihak manajemen perusahaan agar dapat memperhatikan lagi arus kas perusahaan agar dapat memaksimalkan profitabilitas perusahaan sehingga terhindar dari kemungkinan terjadinya *financial distress*.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, C. P. (2013). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kemungkinan Terjadinya Financial Distress*.
- Alghifari. (2010). *Statistika Deskriptif Plus Untuk Ekonomi dan Bisnis (Edisi Revisi)*. STIM YKPN.
- Anisa, S., Shafitranata, S., Azizah MT, R., & Octavia, R. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Financial Distress Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia Sebelum dan Saat Covid-19. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 12(2), 166–176. <https://doi.org/10.21831/nominal.v12i2.58346>
- Apriliake, Cahaya Ratna; Desyana, Gita; Astarina, J. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Sales Growth Terhadap Financial Distress Dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi*. 666–679.
- Ayuningtiyas, Intan Saputri; Suryono, B. (2019). *PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN ARUS KAS TERHADAP KONDISI FINANCIAL DISTRESS Bambang Suryono Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Bader, Muchammad Abu; Damayanti, C. (2024). *PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS*. *Proposal*, 10, 4–6.
- Badriyah Islamiyatun, S., Hermuningsih, S., & Dwi Cahya, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kondisi Financial Distress. In *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 5, Issue 2).
- Christine, Debby; Wijaya, Jessica; Chandra, Kevin; Pratiwi, Mia; Lubis, Mahmuddin Syah; Nasution, I. A. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Total Arus Kas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2017*.
- Devy, A., Sari, K., & Hidajat, T. (2024). *Leverage dan Sales Growth terhadap Financial Distress dengan Moderasi Profitabilitas Pada Perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022*. 6, 83–93.
- Dewi, Ni Luh Putu Ari; Endiana, I Dewa Made; Arizona, I. P. E. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Rasio Leverage, dan Rasio Profitabilitas terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Ekasari Harmadji, D., Subroto, B., Saraswati, E., & Prihatiningtias, Y. W. (2018). From Theory to Practice of Signaling Theory: Sustainability Reporting Strategy Impact on Stock Price Crash Risk with Sustainability Reporting Quality as Mediating Variable. *KnE Social Sciences*, 3(10). <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3411>
- Emrinaldi, N. D. P. (2007). *Analisis Pengaruh Praktek Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) terhadap Kesulitan Keuangan Perusahaan (Financial Distress)*.
- Erayanti, R. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Prediksi Financial Distress. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 6(01), 38–51. <https://doi.org/10.35838/jrap.v6i01.393>
- Gantyowati, Evi; Nurgraheni, R. L. (2014). *Journal of Modern Accounting and Auditing* (Vol. 10, Issue 4). www.davidpublishing.com
<http://www.davidpublishing.com>
www.davidpublishing.com
- Ghozali, I. (2018). *Analisis Regresi Menggunakan SPSS 25*.
- Gumanti, T. A. (2012). Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan. *Manajemen Usahawan Indonesia*, 38(December 2014), 0–29.
- Gusti, N., & Wirawati, P. (2024). *ANALYSIS OF THE EFFECT OF THE CHARACTERISTICS AUDIT COMMITTEE ON FINANCIAL DISTRESS (EMPIRICAL STUDY OF COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE) ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP FINANCIAL DISTRESS (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAH. 7*.
- Indryani, E. (2018). *PRODUK DOMESTIK BRUTO INDONESIA TRIWULANAN QUARTERLY GROSS DOMESTIC PRODUCT OF INDONESIA*. www.freepik.com
- Islamiati, N., Mutmainah, K., & Khoiri, A. (2024). *OPERATING CAPACITY , PROFITABILITAS , LEVERAGE , SALES GROWTH DAN PENGARUHNYA TERHADAP FINANCIAL DISTRESS (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di BEI tahun 2019 sampai 2022)*. 5(2), 400–410.
- Junaidi. (2010). *Processing Data Penelitian Menggunakan SPSS*.
- Mahaningrum, A. A. I. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan pada Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(8), 1969. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i08.p06>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Mala Sari, E. E., & Isbanah, Y. (2024). Pengaruh likuiditas, sales growth, firm size, arus kas operasi, CEO duality, dan intellectual capital terhadap financial distress pada perusahaan sektor healthcare di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12, 15–31. <https://doi.org/10.26740/jim.v12n1.p15-31>
- Muchlis. (2023). Sustainable Jurnal Akuntansi Sustainable Jurnal Akuntansi. *Sustainable Jurnal Akuntansi*, 3(2), 282–300.
- Nasser, E. M., & Aryati, T. (2000). Model Analisis CAMEL Untuk Memprediksi Financial Distress pada Sektor Perbankan yang Go Publik. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 4(2), 111–130.
- Nihayah, A. Z. (2019). *Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Sftware SPSS 23.0*.
- Noviantari, N. W., & Ratnadi, N. M. D. (2015). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, dan Leverage pada Konservatisme Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(3), 646–660.
- Palepu, Krishna G.; Healy, P. M. (2012). *BUSINESS ANALYSIS & VALUATION USING FINANCIAL STATEMENTS*.
- Piatt, H. D., & Piatt, M. B. (2002). Predicting corporate financial distress: Reflections on choice-based sample bias. *Journal of Economics and Finance*, 26(2), 184–199. <https://doi.org/10.1007/bf02755985>
- Pujianty, I. K. (2021). *PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, INFLASI DAN NILAI TUKAR TERHADAP FINANCIAL DISTRESS (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia THE INFLUENCE OF LIQUIDITY, PROFITABILITY, INFLATION AND EXCHANGE RATE TOWARDS FINANCIAL*.
- Putri, N. W. K. A., & Merkusiwati, N. K. L. (2014). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(1), 93–106.
- Rahmy. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Sales Growth, dan Aktivitas Terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012)*.
- Santoso. (2000). *Buku Latihan SPSS Parametrik*. PT Elex Media Komputindo.
- Saputri, Ni Made Nita; Padnyawati, K. D. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Kasus Pada*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019).

Simanjuntak, C., Titik, F., & Aminah, W. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di the Influence of Financial Ratio To Financial Distress (Study in Transportation Companies on Listed in Indonesia Stock Exchange During 2011-2015). *E-Proceeding of Management*, 4(2), 1580–1587.

Badan Pusat Statistik (2023). *Profil Statistik Industri Kesehatan*. <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/12/20/feffe5519c812d560bb131ca/profil-statistik-kesehatan-2023.html>

Widarjo, Wahyu dan Setiawan, D. (2009). *PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KONDISI FINANCIAL DISTRESS PERUSAHAAN OTOMOTIF* (Vol. 11, Issue 2).

